

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dengan melihat *test of normality* (Kolmogorov-Smirnov).

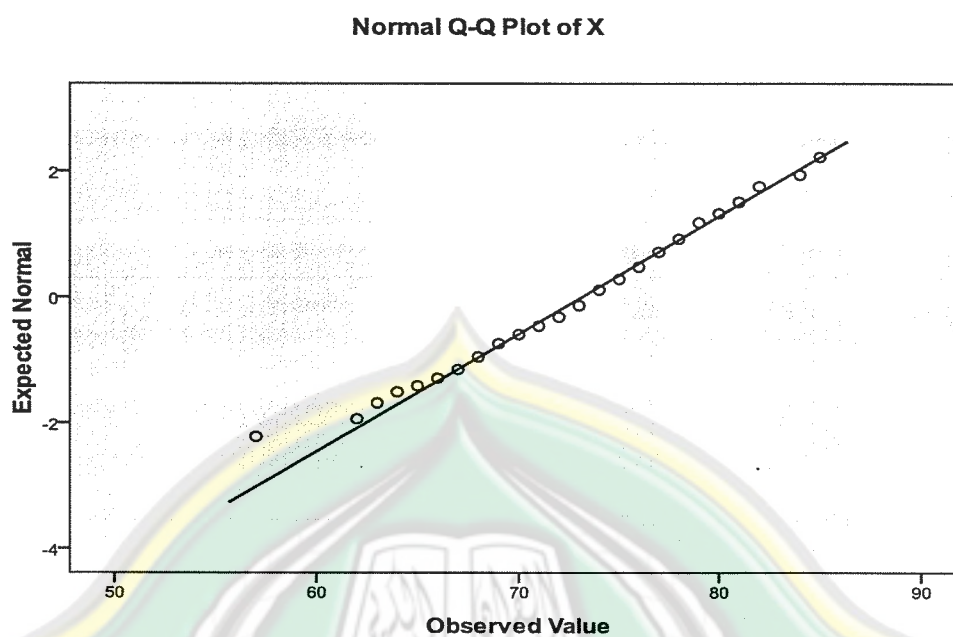
Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas adalah melihat *test of normality* (Kolmogorov-Smirnov) dengan hasil SPSS versi 16 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
X	.090	75	.200*
Y	.095	75	.088

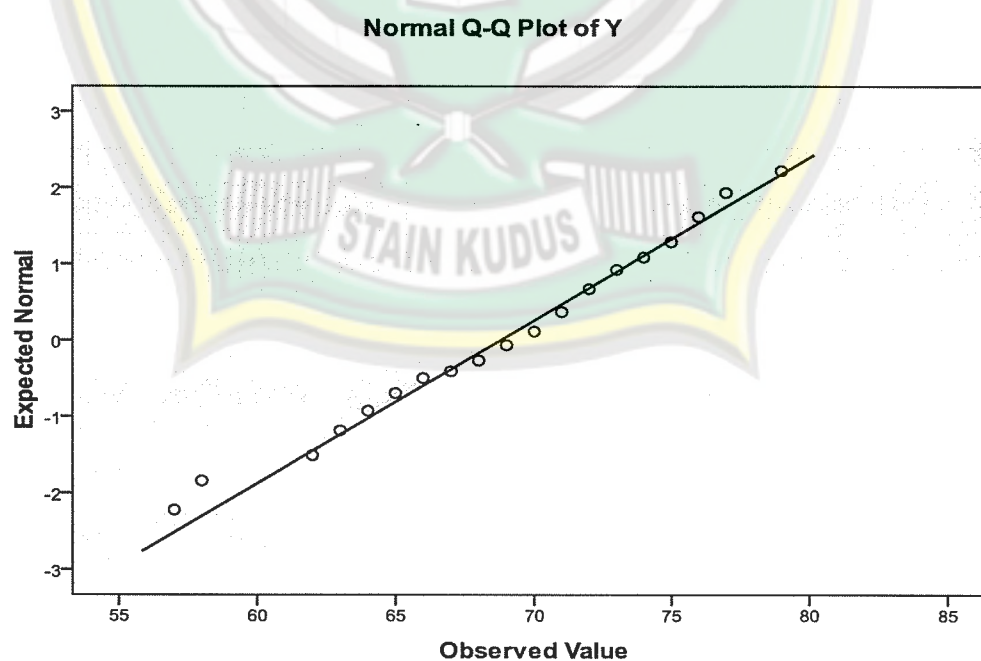
Dari hasil *test of normality* untuk variabel X, karena angka SIG Kolmogorov Smirnov adalah 0,200 yang lebih besar dari 0,05, maka distribusi data X adalah normal. Sedangkan untuk Y, karena angka SIG Kolmogorov Smirnov adalah 0,088 yang lebih dari 0,05, maka distribusi data untuk Y adalah normal juga.

Bahkan untuk memperjelas dapat dilihat plot (grafik) pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1

Normalitas Data Model *Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar) (X)



Gambar 4.2

Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kritis (Y)

Pada kedua gambar di atas terlihat sebaran data dari variabel model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) (X) dan variabel kemampuan berpikir kritis (Y) bergerombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas, dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data. Dengan demikian kedua data tersebut dapat dikatakan normal.

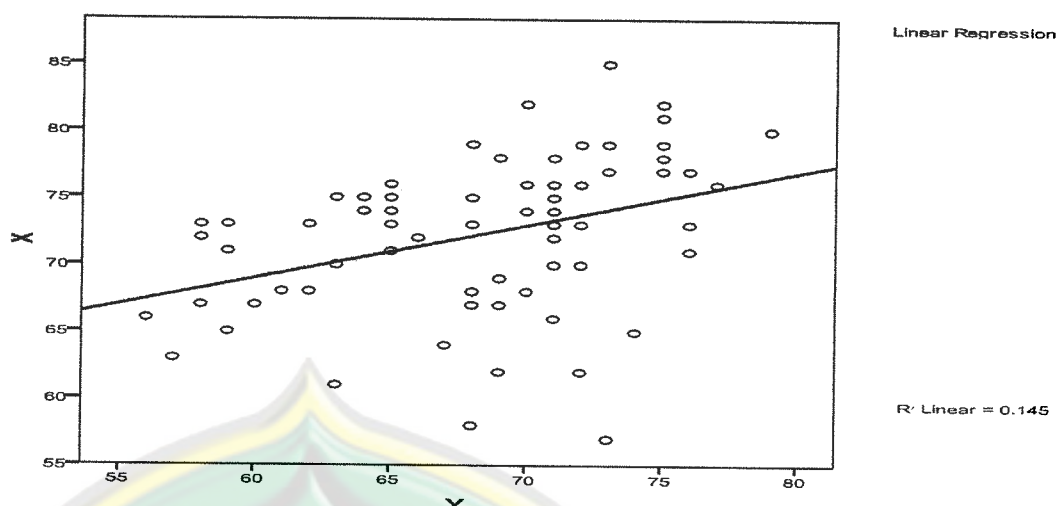
2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua kata.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan ke atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui adanya linieritas antara variabel X (model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) dengan variabel Y (kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak), dapat dilihat pada grafik regresi linier menurut SPSS versi 16 adalah:



Gambar 4.3
Uji Linieritas Data

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terdapat korelasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017, hal ini ditunjukkan dengan adanya garis regresi yang mengarah ke kanan, sehingga ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar angket sejumlah 23 pertanyaan pada variabel model *Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar) dan 22 pertanyaan pada variabel kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun penilaian terhadap angket tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban A, diberi nilai 4

Untuk alternatif jawaban B, diberi nilai 3

Untuk alternatif jawaban C, diberi nilai 2

Untuk alternatif jawaban D, diberi nilai 1

Kemudian untuk membuktikan ada tidaknya serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang penulis ajukan, maka disini akan dibuktikan: dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y yaitu tentang model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terdapat korelasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Kemudian langkah-langkah yang dapat ditempuh sebagai berikut:

a. Analisis Data tentang Model Learning Revolution (Revolusi Cara Belajar) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 (Variabel X)

Untuk mengetahui model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terdapat korelasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 75 siswa.

Tabel 4.2

Skor Nilai Angket Model *Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar)

No. Resp.	Jawaban				Skor				Total X
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	10	13	0	0	40	39	0	0	79
2	10	12	1	0	40	36	2	0	78
3	10	13	0	0	40	39	0	0	79
4	8	14	1	0	32	42	2	0	76
5	9	13	1	0	36	39	2	0	77
6	3	18	2	0	12	54	4	0	70
7	6	16	1	0	24	48	2	0	74
8	15	6	2	0	60	18	4	0	82
9	0	12	11	0	0	36	22	0	58

10	9	12	2	0	36	36	4	0	76
11	6	16	1	0	24	48	2	0	74
12	0	20	3	0	0	60	6	0	66
13	9	13	1	0	36	39	2	0	77
14	12	9	2	0	48	27	4	0	79
15	9	12	2	0	36	36	4	0	76
16	5	17	1	0	20	51	2	0	73
17	0	16	7	0	0	48	14	0	62
18	14	5	4	0	56	15	8	0	79
19	4	16	3	0	16	48	6	0	70
20	8	14	1	0	32	42	2	0	76
21	7	15	1	0	28	45	2	0	75
22	6	15	2	0	24	45	4	0	73
23	1	19	3	0	4	57	6	0	67
24	8	14	1	0	32	42	2	0	76
25	3	17	3	0	12	51	6	0	69
26	9	6	8	0	36	18	16	0	70
27	9	13	1	0	36	39	2	0	77
28	12	10	1	0	48	30	2	0	80
29	9	14	0	0	36	42	0	0	78
30	7	16	0	0	28	48	0	0	76
31	9	14	0	0	36	42	0	0	78
32	9	14	0	0	36	42	0	0	78
33	14	8	1	0	56	24	2	0	82
34	10	7	6	0	40	21	12	0	73
35	16	7	0	0	64	21	0	0	85
36	10	11	2	0	40	33	4	0	77
37	6	13	4	0	24	39	8	0	71
38	6	14	3	0	24	42	6	0	72
39	2	16	5	0	8	48	10	0	66
40	12	11	0	0	48	33	0	0	81
41	2	7	14	0	8	21	28	0	57
42	4	14	5	0	16	42	10	0	68
43	9	7	7	0	36	21	14	0	71
44	1	13	9	0	4	39	18	0	61
45	8	13	2	0	32	39	4	0	75
46	3	13	7	0	12	39	14	0	65
47	5	14	4	0	20	42	8	0	70
48	5	17	1	0	20	51	2	0	73
49	2	12	9	0	8	36	18	0	62
50	3	15	5	0	12	45	10	0	67
51	6	16	1	0	24	48	2	0	74
52	10	9	4	0	40	27	8	0	75
53	4	13	6	0	16	39	12	0	67

54	7	13	3	0	28	39	6	0	73
55	5	14	4	0	20	42	8	0	70
56	1	15	7	0	4	45	14	0	63
57	3	13	7	0	12	39	14	0	65
58	6	9	8	0	24	27	16	0	67
59	6	16	1	0	24	48	2	0	74
60	8	11	4	0	32	33	8	0	73
61	3	16	4	0	12	48	8	0	68
62	3	12	8	0	12	36	16	0	64
63	6	15	2	0	24	45	4	0	73
64	4	14	5	0	16	42	10	0	68
65	5	15	3	0	20	45	6	0	71
66	8	13	2	0	32	39	4	0	75
67	6	14	3	0	24	42	6	0	72
68	9	10	4	0	36	30	8	0	74
69	6	13	4	0	24	39	8	0	71
70	10	10	3	0	40	30	6	0	76
71	3	14	6	0	12	42	12	0	66
72	8	11	4	0	32	33	8	0	73
73	4	14	5	0	16	42	10	0	68
74	9	8	6	0	36	24	12	0	72
75	12	5	6	0	48	15	12	0	75
Jumlah									5421

Berdasarkan pengelompokan data nilai angket di atas, kemudian peneliti memasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 23 item soal. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Model *Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

Skor	Frekuensi (F)	Prosentase	F.X
57	1	1.3	57
58	1	1.3	58
61	1	1.3	61
62	2	2.7	124
63	1	1.3	63

64	1	1.3	64
65	2	2.7	130
66	3	4	198
67	4	5.3	268
68	4	5.3	272
69	1	1.3	69
70	5	6.7	350
71	4	5.3	284
72	3	4	216
73	8	11	584
74	5	6.7	370
75	5	6.7	375
76	7	9.3	532
77	4	5.3	308
78	4	5.3	312
79	4	5.3	316
80	1	1.3	80
81	1	1.3	81
82	2	2.7	164
85	1	1.3	85
Total	75	100.0	$\Sigma FX = 5421$

Berdasarkan data distribusi tabel 4.3 diketahui nilai skor terendah 57 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 85 dengan frekuensi 1 responden, kemudian dipresentasikan dengan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ dengan contoh :

$\frac{1}{75} \times 100\% = 1,3\%$, kemudian nilai skor dikalikan frekuensi dengan contoh 57 x 1 = 57 kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan 5421. Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata model *Learning Revolution*(revolusi cara belajar) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 melalui perhitungan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma fX}{n} \\
 &= \frac{5421}{75} \\
 &= 72,28
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval kelas R = Range

K = Jumlah Multiple Choice

K = 4

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi x Jumlah item

$$= 4 \times 23 = 92$$

L = Skot terendah x Jumlah item

$$= 1 \times 23 = 23$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 92 - 23 + 1$$

$$= 70$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{70}{4}$$

$$= 17,5 \text{ dibulatkan menjadi } 18$$

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 18, maka untuk mengkategorikan model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai Interval Kategori Model *Learning Revolution* (Revolusi Cara Belajar) Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (X)

No	Interval	Kategori
1	95-112	Sangat Baik
2	77-94	Baik
3	59-76	Cukup
4	41-58	Kurang
5	23-40	Sangat Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean 72,28 dari model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah tergolong cukup karena termasuk dalam interval (59-76).

b. Analisis Data tentang Kemampuan Berpikir Kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 (Variabel Y)

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebanyak 75 siswa.

Tabel 4.5

Skor Nilai Angket Kemampuan Berpikir Kritis

No. Resp.	Jawaban				Skor				Total X
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	8	13	1	0	32	39	2	0	73
2	5	15	2	0	20	45	4	0	69
3	5	14	3	0	20	42	6	0	68
4	9	9	4	0	36	27	8	0	71
5	8	13	1	0	32	39	2	0	73
6	2	15	5	0	8	45	10	0	63
7	6	14	2	0	24	42	4	0	70

8	10	11	1	0	40	33	2	0	75
9	6	12	4	0	24	36	8	0	68
10	4	13	5	0	16	39	10	0	65
11	7	13	2	0	28	39	4	0	71
12	9	9	4	0	36	27	8	0	71
13	7	15	0	0	28	45	0	0	73
14	9	10	3	0	36	30	6	0	72
15	6	14	2	0	24	42	4	0	70
16	5	14	3	0	20	42	6	0	68
17	10	8	4	0	40	24	8	0	72
18	9	13	0	0	36	39	0	0	75
19	9	10	3	0	36	30	6	0	72
20	6	16	0	0	24	48	0	0	72
21	7	13	2	0	28	39	4	0	71
22	6	15	1	0	24	45	2	0	71
23	8	9	5	0	32	27	10	0	69
24	6	15	1	0	24	45	2	0	71
25	7	11	4	0	28	33	8	0	69
26	6	15	1	0	24	45	2	0	71
27	10	12	0	0	40	36	0	0	76
28	13	9	0	0	52	27	0	0	79
29	9	13	0	0	36	39	0	0	75
30	11	11	0	0	44	33	0	0	77
31	6	15	1	0	24	45	2	0	71
32	10	11	1	0	40	33	2	0	75
33	4	18	0	0	16	54	0	0	70
34	9	10	3	0	36	30	6	0	72
35	9	11	2	0	36	33	4	0	73
36	9	13	0	0	36	39	0	0	75
37	11	10	1	0	44	30	2	0	76
38	7	13	2	0	28	39	4	0	71
39	7	13	2	0	28	39	4	0	71
40	9	13	0	0	36	39	0	0	75
41	9	11	2	0	36	33	4	0	73
42	3	11	8	0	12	33	16	0	61
43	9	3	10	0	36	9	20	0	65
44	3	13	6	0	12	39	12	0	63
45	5	11	6	0	20	33	12	0	65
46	1	13	8	0	4	39	16	0	59

47	1	17	4	0	4	51	8	0	63
48	6	9	7	0	24	27	14	0	65
49	7	11	4	0	28	33	8	0	69
50	7	10	5	0	28	30	10	0	68
51	4	13	5	0	16	39	10	0	65
52	7	10	5	0	28	30	10	0	68
53	4	8	10	0	16	24	20	0	60
54	0	14	8	0	0	42	16	0	58
55	9	10	3	0	36	30	6	0	72
56	2	9	11	0	8	27	22	0	57
57	10	10	2	0	40	30	4	0	74
58	1	12	9	0	4	36	18	0	58
59	8	10	4	0	32	30	8	0	70
60	11	10	1	0	44	30	2	0	76
61	6	12	4	0	24	36	8	0	68
62	5	13	4	0	20	39	8	0	67
63	2	11	9	0	8	33	18	0	59
64	7	12	3	0	28	36	6	0	70
65	5	11	6	0	20	33	12	0	65
66	5	10	7	0	20	30	14	0	64
67	2	10	10	0	8	30	20	0	58
68	5	10	7	0	20	30	14	0	64
69	3	9	10	0	12	27	20	0	59
70	5	11	6	0	20	33	12	0	65
71	4	4	14	0	16	12	28	0	56
72	2	14	6	0	8	42	12	0	62
73	3	12	7	0	12	36	14	0	62
74	5	12	5	0	20	36	10	0	66
75	3	13	6	0	12	39	12	0	63
Jumlah									5126

Berdasarkan pengelompokan data nilai angket di atas, kemudian peneliti memasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 22 item soal. Adapun nilai rata-rata dapat dilihat dari hasil frekuensi terlebih dahulu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran
2016/2017

Skor	Frekuensi (F)	Prosentase	F.Y
56	1	1.3	56
57	1	1.3	57
58	3	4	174
59	3	4	177
60	1	1.3	60
61	1	1.3	61
62	2	2.7	124
63	4	5.3	252
64	2	2.7	128
65	7	9.3	455
66	1	1.3	66
67	1	1.3	67
68	6	8	408
69	4	5.3	276
70	5	6.7	350
71	10	13	710
72	6	8	432
73	5	6.7	365
74	1	1.3	74
75	6	8	450
76	3	4	228
77	1	1.3	77
79	1	1.3	79
Total	75	100.0	$\sum FY = 5126$

Berdasarkan data distribusi tabel 4.6 diketahui nilai skor terendah 56 dengan frekuensi 1 responden dan skor tertinggi 79 dengan frekuensi 1 responden, kemudian dipresentasikan dengan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ dengan contoh : $\frac{1}{75} \times 100\% = 1,3\%$,

kemudian nilai skor dikalikan frekuensi dengan contoh $56 \times 1 = 56$ kemudian seterusnya sampai diperoleh nilai total keseluruhan 5126.

Sehingga dapat dilihat nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 melalui perhitungan rumus:

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\sum fY}{n} \\ &= \frac{5126}{75} \\ &= 68,35 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai mean, untuk melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval kelas R = Range

K = Jumlah Multiple Choice

K = 4

Sedangkan mencari range (R) dengan menggunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

H = Skor tertinggi x Jumlah item

$$= 4 \times 22 = 88$$

L = Skot terendah x Jumlah item

$$= 1 \times 22 = 22$$

Jadi,

$$R = H - L + 1$$

$$= 88 - 22 + 1$$

$$= 67$$

Maka diperoleh nilai interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{67}{4} \end{aligned}$$

= 16,75 dibulatkan menjadi 17

Dari hasil interval di atas dapat diperoleh nilai 17, maka untuk mengkategorikan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Interval Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 (Y)

No	Interval	Kategori
1	90-106	Sangat Baik
2	73-89	Baik
3	56-72	Cukup
4	39-55	Kurang
5	22-38	Sangat Kurang

Hasil di atas menunjukkan mean 68,35 dari kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017 adalah tergolong cukup karena termasuk dalam interval (56-72).

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017, hal ini penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung regresi linier sederhana

Setelah diketahui adanya hasil angket, kemudian peneliti membuat tabulasi data dari hasil angket yang nantinya akan

membantu menganalisis regresi linier sederhana. Adapun tabel penolong dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.8

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	79	73	6241	5329	5767
2	78	69	6084	4761	5382
3	79	68	6241	4624	5372
4	76	71	5776	5041	5396
5	77	73	5929	5329	5621
6	70	63	4900	3969	4410
7	74	70	5476	4900	5180
8	82	75	6724	5625	6150
9	58	68	3364	4624	3944
10	76	65	5776	4225	4940
11	74	71	5476	5041	5254
12	66	71	4356	5041	4686
13	77	73	5929	5329	5621
14	79	72	6241	5184	5688
15	76	70	5776	4900	5320
16	73	68	5329	4624	4964
17	62	72	3844	5184	4464
18	79	75	6241	5625	5925
19	70	72	4900	5184	5040
20	76	72	5776	5184	5472
21	75	71	5625	5041	5325
22	73	71	5329	5041	5183
23	67	69	4489	4761	4623
24	76	71	5776	5041	5396
25	69	69	4761	4761	4761
26	70	71	4900	5041	4970
27	77	76	5929	5776	5852
28	80	79	6400	6241	6320
29	78	75	6084	5625	5850
30	76	77	5776	5929	5852
31	78	71	6084	5041	5538
32	78	75	6084	5625	5850
33	82	70	6724	4900	5740

34	73	72	5329	5184	5256
35	85	73	7225	5329	6205
36	77	75	5929	5625	5775
37	71	76	5041	5776	5396
38	72	71	5184	5041	5112
39	66	71	4356	5041	4686
40	81	75	6561	5625	6075
41	57	73	3249	5329	4161
42	68	61	4624	3721	4148
43	71	65	5041	4225	4615
44	61	63	3721	3969	3843
45	75	65	5625	4225	4875
46	65	59	4225	3481	3835
47	70	63	4900	3969	4410
48	73	65	5329	4225	4745
49	62	69	3844	4761	4278
50	67	68	4489	4624	4556
51	74	65	5476	4225	4810
52	75	68	5625	4624	5100
53	67	60	4489	3600	4020
54	73	58	5329	3364	4234
55	70	72	4900	5184	5040
56	63	57	3969	3249	3591
57	65	74	4225	5476	4810
58	67	58	4489	3364	3886
59	74	70	5476	4900	5180
60	73	76	5329	5776	5548
61	68	68	4624	4624	4624
62	64	67	4096	4489	4288
63	73	59	5329	3481	4307
64	68	70	4624	4900	4760
65	71	65	5041	4225	4615
66	75	64	5625	4096	4800
67	72	58	5184	3364	4176
68	74	64	5476	4096	4736
69	71	59	5041	3481	4189
70	76	65	5776	4225	4940
71	66	56	4356	3136	3696
72	73	62	5329	3844	4526

73	68	62	4624	3844	4216
74	72	66	5184	4356	4752
75	75	63	5625	3969	4725
N=75	$\Sigma X=$	$\Sigma Y=$	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	5421	5126	394253	352588	371396

- b. Mencari korelasi antara *kriterium* dan *predictor*, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\
 &= \frac{75 \cdot 371396 - (5421)(5126)}{\sqrt{(75 \cdot 394253 - (5421)^2)(75 \cdot 352588 - (5126)^2)}} \\
 &= \frac{27854700 - 27788046}{\sqrt{(29568975 - 29387241)(26444100 - 26275876)}} \\
 &= \frac{66654}{\sqrt{(181734)(168224)}} \\
 &= \frac{66654}{\sqrt{30572020416}} \\
 &= \frac{66654}{174848,56423774} = 0,381
 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 1% dengan db (N) = 75 diperoleh r observasi = 0,381, maka $r_o \geq r_t$ berarti signifikan, $r_{tabel} = 0,296$. Dengan demikian r_o (observasi) lebih besar dari pada r_t (r dalam tabel) ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada pengaruh antara kedua variabel tersebut.

- c. Menyusun persamaan regresi linier sederhana dengan rumus $Y = a + bx$

$$\begin{aligned}
 \alpha &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{5126(394253) - (5421)(371396)}{75 \cdot 394253 - (5421)^2}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2020940878 - 2013337716}{7603162} \\
 &= \frac{29568975 - 29387241}{7603162} \\
 &= \frac{181734}{7603162} \\
 &= 41,837
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{75.371396 - (5421)(5126)}{75.394253 - (5421)^2} \\
 &= \frac{27854700 - 27788046}{29568975 - 29387241} \\
 &= \frac{66654}{29568975 - 29387241} \\
 &= \frac{181734}{29568975 - 29387241} \\
 &= 0,367
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y &= a + bx \\
 &= 41,837 + 0,367X
 \end{aligned}$$

d. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0,381)^2 \times 100\% \\
 &= 0,145161 \times 100\% \\
 &= 14,5161\%
 \end{aligned}$$

$$\bullet 100\% - 14,5161\% = 85,4839\%$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 14,5161%, sedangkan sisanya sebesar 85,4839 % merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

e. Mencari koefisien korelasi

Untuk menguji apakah model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017, maka dilakukan pengujian koefisien korelasi yaitu:

$$\begin{aligned}
 R &= \sqrt{R^2} \\
 &= \sqrt{0,145161} = 0,381
 \end{aligned}$$

Pada perhitungan di atas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,381 ketika dikonsultasikan $r_{\text{tabel}} = 75$ taraf signifikansi 5% (0,227) dan 1% (0,296) hasilnya menunjukkan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} berarti signifikan, artinya bahwa terdapat pengaruh yang positif antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

f. Analisa hipotesis

Sebagai selanjutnya atau langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian lapangan ini adalah menguji hipotesis yang diajukan dalam bab terdahulu yaitu:

Ha: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(N - M - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,381^2(75 - 1 - 1)}{1(1 - 0,381^2)} \\ &= \frac{0,145161(73)}{1(1 - 0,145161)} \\ &= \frac{10,596753}{0,854839} \\ &= 12,412 \end{aligned}$$

Melihat hasil di atas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,412 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,97, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perhitungan di atas bahwa diperoleh r hitung sebesar 0,381, variabel X mempengaruhi variabel Y dengan nilai sebesar 14,5161%, sedangkan sisanya $100\% - 14,5161\% = 85,4839\%$ adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.
- 2) Hasil uji F (F_{hitung}) dengan taraf F_{tabel} signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika harga $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus.
 - b. Jika harga $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus.

Setelah F_{hitung} diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada tabel F_{tabel} untuk diketahui signifikannya, yaitu apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Dari perhitungan di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 12,412, kemudian dikonsultasikan pada F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 3,97 dan

untuk signifikan 1% diperoleh F_{tabel} sebesar 7,00. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} baik untuk taraf signifikan 5% maupun 1% sehingga $(12,412 \geq 3,97 \geq 7,00)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017” yang diajukan dalam penelitian ini “**diterima**”

Mengenai sifat suatu hubungan atau pengaruh dari kedua variabel tersebut di atas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

Tabel 4.9
Kriteria Penafsiran

No	Jarak Interval	Kriteria
1	0,00 - 0,20	Korelasi rendah sekali
2	0,21 - 0,40	Korelasi rendah
3	0,41 - 0,70	Korelasi cukup/sedang
4	0,71 - 0,90	Korelasi tinggi
5	0,90 - 1,00	Korelasi tinggi sekali

Dari criteria tersebut, maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,381 masuk dalam kriteria (0,21 – 0,40) termasuk kategori korelasi “rendah”. Artinya model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) masih rendah dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

C. Pembahasan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 2 Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang telah dianalisis, dari hasil analisis didapatkan perhitungan

diperoleh Freg lebih besar dari F_{tabel} yaitu Freg 12,412 jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 3,97 maupun F_{tabel} pada taraf signifikan 1% sebesar 7,00, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Sebagaimana di MAN 2 Kudus dalam kegiatan belajar mengajar Aqidah Akhlak, pendidik yang mengajar Aqidah Akhlak sebelumnya membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu dengan tujuan agar pembelajaran yang disampaikannya nanti sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, guru menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton, seperti model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar).

Model *Learning Revolution* (revolusi cara belajar) adalah model pembelajaran yang merubah cara kita belajar, cara kita hidup berkomunikasi, berpikir dan mencapai kesejahteraan.¹ Selain itu juga sebagai sarana yang efektif dan efisien untuk membiasakan belajar dengan cepat, tepat, nyaman dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan belajar sehingga diperoleh prestasi yang optimal.

Kemampuan berpikir kritis, otak dipaksa berpikir serius untuk memecahkan masalah yang dihadapi individu yang berpikir atau memikirkan tindakan yang akan dilakukan nanti.² Karena setiap orang memiliki masalah yang bukan untuk di hindari melainkan untuk dipecahkan, maka seharusnya setiap orang juga memiliki kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat memikirkan langkah apa yang harus ditempuh untuk memecahkan masalah serius yang mereka hadapi. Oleh karena itu peserta didik harus dibekali dengan kemampuan berpikir kritis yang baik.

¹ Gordon Dryden dan Jeannette Vos (Penerjemah Word ++ Translation Srvce), *Op. Cit*, hlm. 30

² M. Ngalim Purwanto, *Op. Cit*, hlm. 45